

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah manajemen kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan sejak pemberian asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta pelayanan kontrasepsi dilakukan dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yakni dengan mendeteksi dini keadaan ibu hamil agar tidak ada penyulit maupun komplikasi (Hasna, 2018). Continuity of care (COC) adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dengan bidan, pelayanan kebidanan ini dilakukan mulai dari pra konsepsi sampai Keluarga Berencana (Safitri Eti, Ridha Sella, 2022). Tujuan dari asuhan kebidanan komprehensif yaitu untuk membantu upaya percepatan penurunan (AKI) dan (AKB) (Rahmah Muthia, 2018).

(AKI) merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas, tetapi bukan kematian ibu yang diakibatkan oleh kecelakaan. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) AKI di dunia pada tahun 2021 sebanyak 211 per 100.000 Kelahiran Hidup. Sedangkan AKB di dunia menurut data WHO diperkirakan mencapai 17 per 100.000 Kelahiran Hidup. WHO juga memperkirakan total AKI dan AKB di ASEAN sekitar 1,3 juta/tahun (WHO, 2021).

Hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) di Indonesia tahun 2018 menunjukkan AKI sebesar 305/100.000 kelahiran hidup, artinya AKI masih jauh dari target SDGs. SDGs menargetkan AKI di Indonesia dapat diturunkan menjadi 70/100.000 KH pada tahun 2030. AKI di Jawa Barat tahun 2020 sebesar 745/100.000 KH. AKI di kota Bandung tahun 2021 sebesar 290/100.000 KH. Sebagian besar AKI pada tahun 2020 disebabkan oleh *preeklampsia*, perdarahan dan gangguan sistem peredaran darah. Pada masa nifas AKI didominasi oleh perdarahan *postpartum*, infeksi masa nifas. (SDKI, 2020). Data laporan juni sampai dengan agustus 2023 di TPMB R di dapat jumlah ibu hamil sebanyak 215 orang (65%) ibu bersalin 25 orang (7,5%), ibu nifas 25 orang (7,5%),

kunjungan KF 1-3 di dapat 20 orang (6%), neonatus di dapat 25 bayi (7,5%) dan KN 1-3 di dapat 22 bayi (6,5%) (Bandung, 2019)

Salah satu upaya untuk menurunkan angka AKI dan AKB adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan bagi kesehatan ibu dan bayi, misalnya memberdayakan keluarga dan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan kemandirian dengan membuat Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Pengetahuan tentang P4K dibutuhkan agar ibu dan pasangannya mengerti tentang persiapan persalinan sehingga apabila terjadi tanda bahaya dan kegawatdaruratan dapat dideteksi dan diatasi sejak dini. Kegawatdaruratan ini bisa terjadi karena terbatasnya pengetahuan ibu tentang pendidikan kesehatan saat mendekati persalinan, ibu dan keluarga gagal mengenali tanda bahaya, tidak tahu harus kemana mencari pertolongan, ketakutan akan biaya, dan ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan (Ratnasari, 2018).

Bidan menjadi tolak ukur dalam pelayanan kesehatan kehamilan di masyarakat yang diharapkan mampu memberikan informasi secara lengkap melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan yang diberikan dilakukan secara berkelanjutan, artinya dilakukan secara menyeluruh tidak hanya mencakup kesiapan aspek fisik dan psikologis saja, tetapi aspek sosial dan aspek spiritual perlu dipersiapkan untuk menghadapi persalinan. Ibu yang mempunyai sikap yang baik tentang persalinan akan menjaga kehamilannya dan menyiapkan kesiapan fisik, psikologis, sosial dan spiritual untuk menghadapi persalinan (Suptiani & Sunjaya, 2022).

Upaya kesehatan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dapat diketahui dari cakupan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang meliputi cakupan K1 dan K4, cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani, cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan, pelayanan nifas (KF), pelayanan kesehatan bayi yaitu kunjungan *neonatus* (KN 1 dan KN lengkap), kunjungan bayi, cakupan *neonatus* dengan komplikasi yang ditangani dan pelayanan keluarga berencana (KB). Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yaitu dengan memberikan asuhan yang *komprehensif* pada ibu hamil, bersalin, nifas, *neonatus* dan keluarga berencana. Dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, diharapkan ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan perencanaan pemilihan KB berjalan secara *fisiologis* (Profil Kesehatan Daerah Kota Bandung 2019).

Ayat al-qur'an tentang pendidikan kesehatan holistik tercakup pada QS. An-Nahl ayat 125 yang artinya :

Artinya : “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk*”

Kandungan dari QS. An-Nahl ayat 125 yaitu Allah memerintahkan umat manusia untuk berada dalam jalan Allah dengan memberikan pengajaran yang baik dan berdebat dengan cara yang baik. Pendidikan kesehatan holistik dimaksudkan untuk disampaikan kepada orang – orang dengan cara pengajaran yang baik, dan apabila ada kesalahpahaman tentang pemberian pendidikan kesehatan holistik maka berdebatlah dengan cara yang baik juga, dan Allah maha mengetahui siapa yang sesat dan siapa yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan asuhan kebidanan *komprehensif* pada Ny. S, tujuannya untuk mengurangi AKI dan AKB di Kota Bandung. Peneliti melakukan asuhan kebidanan *komprehensif* dimulai dari kehamilan *Trimester* III, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai ibu melakukan KB yang akan dilakukan di TPMB R. Upaya untuk melakukan pemeriksaan peneliti menggunakan teori Manajemen asuhan kebidanan dengan 7 langkah *varney* dan SOAP.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang kasus, maka rumusan masalah dari laporan ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. S G2P1A0 Gravida 38-39 Minggu Di TPMB R Kota Bandung Periode September – Oktober 2023?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan *komprehensif* pada Ny. S mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, sampai KB di TPMB R Kota Bandung Periode September – Oktober 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun perencanaan, melakukan asuhan kebidanan dan evaluasi.
- b. Memberikan manajemen asuhan kebidanan pada persalinan dengan melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun perencanaan, melakukan asuhan kebidanan dan evaluasi.
- c. Memberikan manajemen asuhan kebidanan pada masa nifas dengan melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun perencanaan, melakukan asuhan kebidanan dan evaluasi.
- d. Memberikan manajemen asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun perencanaan, melakukan asuhan kebidanan dan evaluasi.
- e. Memberikan asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana dengan melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, menyusun perencanaan, melakukan asuhan kebidanan dan evaluasi.
- f. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan metode SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan keterampilan dalam asuhan kebidanan holistik *komprehensif* dijadikan pedoman, penerapan sebagai sumber informasi dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Pelayanan

Bagi tempat pelayanan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada pasien dan meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan *evidence based practice* serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai kode etik dan wewenang profesi bidan.

b. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran untuk menambah kompetensi dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif yang menjadi bekal untuk kedepannya

c. Bagi Institusi

Penulis mengharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan penyelesaian Laporan Tugas Akhir di Tingkat Profesi Kebidanan.

d. Bagi Klien

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

